



## FLUKTUASI HARGA BAPOK TERJADI JELANG IMLEK PTKM Diperpanjang, Daya Beli Masyarakat Tertekan

**YOGYA (KR)** - Fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan di DIY jelang Imlek pada pekan kedua Februari 2021. Hal tersebut dipicu menurunnya permintaan konsumen dengan diterapkannya Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) dan berkurangnya produksi komoditas hortikultura seperti cabai karena masih musim tanam. Sementara ketersediaan pasokan bapok pangan di DIY dipastikan aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat DIY jelang Imlek.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengungkapkan, harga bapok menjelang Imlek terjadi fluktuasi. Fluktuasi harga bapok tersebut dialami beberapa

komoditas seperti telur ayam ras, cabai dan kedelai.

Harga telur ayam ras naik dari Rp 21.200 menjadi Rp 21.700/kg yang masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) pemerintah sebesar Rp 24.000/Kg. Fluktuasi harga

telur ayam ras tersebut disebabkan menurunnya permintaan konsumen dengan diterapkannya PTKM khususnya permintaan dari hotel, restoran dan katering atau horeka saat ini," ujar Yanto di kantornya, Selasa (9/2).

Yanto menjelaskan kenaikan harga pun dialami cabai yaitu cabai merah keriting dari Rp 46.000 menjadi Rp 49.700/kg, cabai merah besar dari Rp 48.700 menjadi Rp 52.000/kg dan cabai rawit hijau dari Rp 65.300 menjadi Rp 67.000/kg. Harga cabai masih tergolong tinggi karena memasuki masa tanam sehingga pasokan berkurang.

Hanya harga cabai rawit merah yang mengalami penurunan dari

Rp 66.700 menjadi Rp 64.700/kg. Sedangkan harga bapok lainnya relatif stabil dan tidak terjadi lonjakan seperti beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, bawang putih dan bawang merah," terangnya.

Sedangkan untuk kedelai impor, Yanto menambahkan, harga di atas harga HET seperti karena tingginya permintaan China untuk kedelai. Sehingga berdampak terhadap harga kedelai impor ke Indonesia. Harga kedelai impor mencapai Rp 10.000/kg yang melebihi HET sebesar Rp 6.800/kg dan kedelai lokal Rp 10.200 yang juga di atas harga acuan pemerintah sebesar Rp 9.200/kg. (Ira)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005